

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwapendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.

- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator, dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SLB G Daya Ananda yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB G DAYA ANANDA
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
- Tunarungu (B)
- Tunagrahita Ringan (C)
- Tunagrahita sedang (C1)
- Tunadaksa (D)

- Tunadaksa Ringan (D1)
- Autis
- Ganda
- d. Luas Bangunan : 918 m²
- e. Alamat Lengkap :
 - Jalan/desa : Kadirojo 153, Purwomartani
 - Kecamatan : Kalasan
 - Kabupaten : Sleman
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - KodePos : 55571
 - NomerTelepon : (0274) 497392
 - NSS : 874040215002
 - IzinOperasional : 42a/113/PP/Kpts/2001
 - e-mail : slb.dayaananda@gmail.com
 - Website : <http://www.slbdayaananda.com/slbdayaananda.sch.id>

2. Tugas Lembaga Kependidikan

- a. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat Persiapan / TK, Dasar, Lanjutan, dan Menengah / Kejuruan.
- b. Menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak luar biasa.
- c. Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- d. Menyelenggarakan pelatihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai jenis.
- e. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

3. Visi, Misi, dan Strategi Pembelajaran Sekolah

- a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang taqwa, berilmu, terampil, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai potensi dan atau kemampuannya.
- b. Misi
 - 1) Menumbuh kembangkan penghayatan, pengalaman keagamaan secara intensif melalui pembelajaran dan praktik keagamaan sehari-hari.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar.

- 3) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai potensi dan kemampuannya.
- 4) Membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mampu mengoptimalkan untuk dapat hidup sehari-hari.
- 5) Melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar.

c. Strategi Pembelajaran yang Diterapkan Sekolah

Pembelajaran menekankan siswa sebagai individu yang dapat berkembang, mampu melakukan kompetisi terhadap dirinya sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya. Secara periodic dilakukan kolaborasi dengan sekolah umum baik Play Group, TK, SD umum. Pembelajaran menggunakan berbagai media baik visual, audio, audio visual, dan computer. Bekerjasama dengan perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Arah pendidikan bertumpu pada terjadinya proses pendidikan yang berkesinambungan.

4. Struktur Kelembagaan

- a. Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto
- b. WKS Urusan Kurikulum : SakdiyahFanani, S.Pd
- c. WKS Urusan Sarpras : Mulyono, S.Pd
- d. WKS Urusan Humas : Wagiyanto, S.Pd
- e. Komite Sekolah : Drs. Sumadi

5. Peserta Didik dan Guru/Karyawan

a. Peserta Didik

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa
1.	TK	1
2.	SD	19
3.	SMP	18
4.	SMA	9
Jumlah Keseluruhan		37

b. Guru/Karyawan

No	Jabatan	Status			Jumlah Guru / Karyawan
		PNS	GTY*	Guru/Karyawan Ekstra	
1	Kepala Sekolah	1			1

2	Guru Kelas	9	3		12
3	Guru Bidang Studi		1		1
4	Guru Keterampilan		2		2
5	Guru Ekstrakurikuler			5	5
6	Guru Bina Diri/Bina Gerak		2		2
7	Karyawan			1	1
Jumlah Keseluruhan Guru/Karyawan					24

**GTY = Guru Tetap Yayasan*

6. Fasilitas Pendukung
 - a. Adaptif ICT room
 - b. Studio music
 - c. Fisioterapy room
 - d. Kolam Hidroterapy
 - e. Workshop room
 - f. ADL room
 - g. Bengkel otomotif
 - h. Peralatan olahraga khusus POA
 - i. Perpustakaan
 - j. Tempat Ibadah
 - k. Ruang Binadiri
 - l. Ruang ketrampilan putri
 - m. Ruang seni rupa
 - n. Ruang UKS
 - o. Dapur

7. Permasalahan dan Potensi dalam Pembelajaran

- a. Permasalahan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah permasalahan pada pembelajaran yaitu keterbatasan ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran dan pencahayaan yang kurang di beberapa ruang kelas.

- b. Potensi dalam Pembelajaran

Peserta didik di SLB G Daya Ananda selain diberi pembelajaran akademik diberikan juga pembelajaran berbagai keterampilan antara lain :otomotif, seni kriya, seni music, dan tari. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri pada keterampilan yang

mereka sukai sehingga dari berbagai keterampilan yang diberikan disekolah dapat mengembangkan potensi siswa pada masing-masing bidang yang mereka sukai. Pada pembelajaran anak dapat diajak bekerja sama dengan baik walupun harus selalu diingatkan karena mudah terpengaruh siswa lain yang berada diluar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Program

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SLB G Daya Ananda. Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

Berikut beberapa program PPL yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajarkan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran yang mudah dipahami anak misalnya dengan gambar dan benda nyata yang dilibatkan dalam pembelajaran.

- c. Melakukan praktek-praktek yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut beberapa rancangan kegiatan PPL di SLB G Daya Ananda, yaitu :

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 oleh DPL PPL. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang mahasiswa dan 1 orang DPL PPL yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PPL.

b. Observasi

Observasi dilangsungkan beberapa kali yaitu sekitar tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 13 Agustus 2015. Hal – hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2014.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

- 1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 di SLB G Daya Ananda. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SLB G Daya Ananda, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 pukul 09.30 WIB. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama 1 Bulan di SLB G Daya Ananda.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi

11) Menutup pelajaran.

c) Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Pembimbingan PPL 1

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dengan dosen PPL. Bimbingan ini dibuat dalam bentuk studi kasus dimana mahasiswa mempresentasikan hasil asesmen dan dilakukan diskusi dengan teman dan dosen pembimbing.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.

b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.

c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar metode, media dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING)

1. Persiapan

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajar secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.
- Pembuatan Media Pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bengkel dan media sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas
Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah RPP dan media pembelajaran sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar kelas IX SMP dan pembelajaran secara individu terhadap subjek PPL bernama Dharma Wijaya dengan guru pembimbing ibu Siti Sumaryasih, S.Pd. Pada setiap awal proses pembelajaran kelas diawali dengan salam dan presensi dilanjutkan memberikan motivasi dan pertanyaan-pertanyaan sederhana agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, praktik, dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis,	07.30-09.00	Pembelajaran di	Kegiatan di

	27-Agt 2014		bengkel. Aktivitas berupa mencuci motor dengan khusus Sosialisasi untuk subjek PPL.	bengkel dilakukan untuk kelas besar. Dengan jumlah siswa 5 orang.
2.	Selasa, 1 Sept 205	07.30-09.00	Mengajar dibengkel mata pelajaran tematik matematika dan bahasa Indonesia. Materi yang di sampaikan adalah membilang angka 1-10.	pembelajaran ini khusus untuk subjek PPL.
3.	Kamis, 3 Sept 2015	07.30-09.00	Mengajar dibengkel mata pelajaran tematik matematika dan bahasa Indonesia. Materi yang di sampaikan adalah membilang angka 1-15	pembelajaran ini khusus untuk subjek PPL.
4.	Selasa, 8 Sept 2015	07.30- 09.00	Mengajar kelas IX SMP mata pelajaran Tematik matematika dan bahasa Indonesia. Mengenal bentuk angka 1-10 dan menebalkan angka 1-10.	siswa yang berangkat sekolah sebanyak 4 siswa.

➤ **Deskripsi Praktek Mengajar**

1. Praktik mengajar I

Pada praktik mengajar pertama ini mahasiswa masuk ke kelas bengkel. Untuk kegiatan di bengkel ini selain didampingi oleh guru pembimbing juga di damping oleh guru bengkel bernama Pak Hendri. Kegiatan di bengkel pada hari ini adalah mencuci motor.

RPP telah dipersiapkan dengan materi sosialisasi anak kepada anak. Setelah itu anak diminta untuk mengisi lembar komunikasi antar teman.

Awal pembelajaran mahasiswa harus menarik minat Jaya untuk mau mengikuti proses pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan mahasiswa. Setelah pembelajaran dibuka dengan berdoa, mahasiswa mengajak komunikasi Jaya untuk menarik perhatiannya dengan menanyakan jenis-jenis motor. Setelah cukup lama memberikan pertanyaan tentang otomotif akhirnya Jaya mulai mau untuk mendekat kepada teman-temannya yang sedang mencuci motor. Lalu diambil motor milik Jaya untuk dicuci, Jaya tidak mau mencuci motor kecuali punya Jaya sendiri.

Selama proses mencuci yang didampingi pula oleh pak Hendri, mahasiswa mulai bertanya tentang nama-nama 5 temannya yang ikut dalam kegiatan bengkel. Namun Jaya hanya melihat dan tidak menjawab. Lalu mahasiswa membantu Jaya untuk menyebutkan nama temannya. Setelah itu Jaya diminta untuk meminjam alat semprot air kepada temannya. Pada awalnya Jaya hanya diam saja dan tidak mau meminjam alat. Namun dengan pendampingan dari mahasiswa Jaya mau meminjam alat semprot air kepada beberapa temannya, meminjam kanebo dan meminjam busa sabun walaupun hanya dengan bicara yang pelan dan singkat,

Pada Akhir pertemuan Jaya diminta untuk mengisi papan komunikasi antar teman. Pengisian ini dilakukan dengan menempel gambar mobil pada nama teman. Setelah itu kegiatan ditutup dengan merapikan kembali alat bengkel, berdoa dan salam penutup.

2. Praktik Mengajar II

Praktek mengajar yang ke II dilakukan di bengkel, RPP yang telah dibuat dengan materi matematika membilang angka 1-10 dan bahasa Indonesia dengan berbicara dan mendengarkan. Pembelajaran ini menggunakan alat-alat bengkel sebagai media pembelajaran.

Awal pembelajaran dilakukan dengan berdoa dan salam pembukaan untuk menyapa Jaya. Seperti pembelajaran sebelumnya Jaya harus diarahkan untuk mau berkomunikasi dan mau mengikuti pembelajaran. Setelah cukup lama diberi pertanyaan tentang

otomotif dan diperlihatkan video tentang perakitan motor Jaya mulai mau untuk berkomunikasi.

Selanjutnya pada pembelajaran, mahasiswa mengambil alat bengkel yang telah dipersiapkan yaitu tempat kanebo dan skrup. Lalu mahasiswa mengenalkan konsep banyak yang akan memancing Jaya untuk mau menghitung, Mahasiswa mulai menghitung kanebo yang berjumlah lima buah. Setelah itu anak diminta untuk mengikuti menghitung kanebo. Secara pelan Jaya mulai mengikuti setiap hitungan yang saya contohkan, Ketika diminta untuk membilang secara mandiri Jaya tidak mau. Begitu pula dengan Skrup yang berjumlah 10, Jaya hanya mau mengikuti apabila dicontohkan, ketika diminta secara mandiri anak tidak mau membilang.

Pada aakhir pembelajaran anak diberi motivasi tambahan untuk terus belajar terutama belajar bengkel kepada pak Hendri agar besok bisa seperti pak Hendri, setelah membereskan alat bengkel yang digunakan dalam pembelajaran, kegiatan ditutup dengan berdoa dan salam penutup.

3. Praktik Mengajar III

Praktek mengajar yang ketiga ini dilakukan dengan melanjutkan materi yang sebelumnya. RPP yang telah dibuat dengan materi matematika membilang angka 1-15 dan bahasa Indonesia dengan berbicara dan mendengarkan. Pembelajaran ini menggunakan alat-alat bengkel sebagai media pembelajaran dan motor guru yang diparkiran.

Awal pembelajaran dilakukan dengan berdoa dan salam pembukaan untuk menyapa Jaya. Seperti pembelajaran sebelumnya Jaya harus diarahkan untuk mau berkomunikasi dan mau mengikuti pembelajaran. Setelah cukup lama diberi pertanyaan tentang otomotif dan diperlihatkan video tentang perakitan motor Jaya mulai mau untuk berkomunikasi.

Selanjutnya pada pembelajaran, mahasiswa mengambil alat bengkel yang telah dipersiapkan yaitu skrup. Mahasiswa mulai menghitung skrup yang berjumlah sepuluh buah. Setelah itu anak diminta untuk mengikuti menghitung skrup sekaligus mengingatkan kembali pada pelajaran yang lalu. Secara pelan Jaya mulai mengikuti setiap hitungan yang saya contohkan, Ketika

diminta untuk membilang secara mandiri Jaya tidak mau. Setelah beberapa kali diulang Jaya diminta untuk ke tempat parkir motor. Ditempat parkir Jaya mahasiswa mulai memberikan contoh menghitung motor 1-10. Setelah Jaya mengikuti membilang, mahasiswa mulai mengenalkan angka 11-15. Lalu Jaya diminta untuk mengikuti membilang angka 11-15. Jaya bisa mengikuti tetapi apabila diminta secara mandiri Jaya tidak mau.

Setelah selesai pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam penutup, namun tidak lupa di beri motivasi untuk mendorong anak agar mau belajar lebih giat lagi.

4. Praktik Mengajar IV

Praktik mengajar yang ke empat yaitu di kelas mata pelajaran matematika dengan materi mengenal bentuk angka 1-10 dan pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis. Pada RPP materi hanya untuk subjek PPL saja, tetapi pada praktik mengajar ini dilakukan dengan teman-teman satu kelas Jaya yang kemampuannya lebih tinggi dari Jaya. Oleh sebab itu untuk Jaya materi sesuai dengan RPP namun untuk teman-temannya materi diganti dengan membilang huruf dan menuliskannya. Kegiatan awal mahasiswa memulai dengan memberi salam, berdoa, mengabsen dan menanyakan kabar anak. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan diberikan pada hari ini.

Untuk menarik perhatian siswa maka guru memberikan gambar mobil dengan garis putus-putus. Mahasiswa lalu memberikan contoh kepada siswa untuk menebalkan gambar tersebut. Lalu mahasiswa meminta siswa untuk menebalkan gambar tersebut. Mahasiswa membimbing Jaya untuk menebalkan huruf. Setelah selesai Mahasiswa mengambil pekerjaan siswa.

Materi selanjutnya adalah mengenal bentuk angka 1-10. Namun mahasiswa menjelaskan kepada teman-teman Jaya terlebih dahulu dengan materi mereka yaitu membilang angka dan menuliskannya mulai angka 10 hingga angka 25. Setelah itu mahasiswa fokus pada Jaya. Awalnya mahasiswa memberikan contoh bentuk angka 1-10 lalu mahasiswa memberikan angka 1-10 dengan garis terputus-putus. Mahasiswa memberikan contoh cara menebalkan angka tersebut. Selanjutnya mahasiswa membimbing beberapa angka dan selanjutnya meminta Jaya untuk menebalkan secara

mandiri. Namun pada saat menebalkan mandiri Jaya tidak begitu mau. Jaya hanya mau menebalkan angka 4 dan angka lima hingga seterusnya dibimbing oleh mahasiswa.

Setelah selesai dengan tugas masing-masing guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Lalu guru memberikan motivasi untuk tetap giat belajar. Selanjutnya guru membereskan alat tulis dan media pembelajaran yang digunakan lalu menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

➤ **Mengisi Jam Kosong**

Kegiatan ini termasuk kegiatan insidental. Mahasiswa menggantikan guru yang tidak bisa mengajar di kelas karena ada suatu urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Disini mahasiswa memberi tugas yang diberikan oleh guru yang tidak bisa mengajar dan mengawasi proses pengerjaan tugas tersebut agar siswa tidak ribut dan mengganggu kelas yang lain. Selain itu mahasiswa juga mengisi materi pembelajaran IPA tentang Hidup sehat untuk mengisi jam kosong karena guru tidak memberikan tugas atau pesan.

➤ **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar untuk berpikir kreatif agar siswa mudah menangkap materi yang disampaikan.
- b. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- g. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- h. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- i. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.
- j. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan diri sebagai guru yang menjadi panutan bagi siswa-siswanya.
- k. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung diluar teori yang telah dipelajari.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB N 1 Bantul, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:
 - a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.

- b. Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- c. Mahasiswa merasakan ada beberapa hal dalam teori yang memerlukan sedikit perbedaan sehingga harus disesuaikan dengan kondisi anak.

2. Hambatan dari Siswa

- a. Siswa mudah beralih perhatiannya sehingga dalam proses pembelajaran harus ditegur untuk memperhatikan.
- b. Beberapa siswa kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- c. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham
- d. Subjek PPL mahasiswa yang sangat tertutup dan pemalu sehingga setiap pertemuan harus dilakukan pendekatan yang cukup lama untuk bisa menarik perhatian dan mengajak siswa untuk berkomunikasi.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda yang belum tentu didapat selama proses perkuliahan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak wawasan serta pengalaman mengajar bagi praktikan sebagai calon guru.
2. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah.
4. Penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil asesmen sangat membantu guru untuk menentukan metode, media dan materi yang akan disampaikan.
5. Persiapan yang matang sangat perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Praktik PPL yang dilaksanakan di SLB G Daya Ananda telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
8. Siswa di SLB G Daya Ananda sangat senang dan terbuka dengan adanya mahasiswa PPL UNY sehingga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan bersama mahasiswa PPL.
9. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah sangat membantu kelancaran proses PPL.

10. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yaitu:

- a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- d. Menambah pengalaman untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal bekerja sama dengan teman PPL dan dengan Bapak Ibu guru di SLB Daya Ananda.
- e. Mampu menggali kreatifitas yang mahasiswa miliki untuk menciptakan kegiatan yang menarik siswa di SLB G Daya Ananda.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SLB G Daya Ananda

- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa dijaga agar tidak menurun.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.
- d. Hendaknya pemanfaatan fasilitas sekolah yang cukup bagus dapat ditingkatkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PPL, DPL, sekolah, dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan SLB G Daya Ananda.

- c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dapat dengan cepat membantu praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam permasalahan PPL.
 - e. Persiapan pelaksanaan PPL hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PPL untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
 - b. Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya harus dilakukan koordinasi terlebih dahulu dan perlu diadakan evaluasi setelah kegiatan berakhir.
 - c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
 - d. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - e. Membina hubungan baik dengan dosen pembimbing lapangan pihak sekolah, guru pembimbing dan siswa-siswi.
 - f. Hendaknya mahasiswa tidak hanya dekat dengan subjek PPL dan guru pembimbingnya saja.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.